

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Danti Marta Dewi

NIM : 1301409022

Program studi : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 7 Semarang ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk dari pertanggungjawaban praktikan yang telah melaksanakan tugas PPL II di sekolah praktikan. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu kegiatan bimbingan dan konseling yang terdiri dari penyelenggaraan layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individu.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Widodo, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 7 Semarang yang telah memberi ijin untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang.
4. Drs. Suhito, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang.
5. Dr. Supriyo, M.Pd selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang.
6. Drs. Sugeng Harsono, W selaku koordinator guru pamong
7. Dra. Sri Ardiati selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak/ Ibu Guru dan karyawan SMP Negeri 7 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang, khususnya kelas VII D, VII F, VII G, VII C
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Demikian penyusunan laporan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang. Praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu bagi pembaca umumnya dan bagi praktikan khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Danti Marta Dewi

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Waktu dan Tempat .....	2
D. Kelas Binaan .....	3
E. Pembimbing PL-BK.....	3
F. Program Kegiatan.....	3
<b>BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK DI SEKOLAH</b>	
A. Persiapan/ Perencanaan.....	5
B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang di Programkan.....	5
C. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan.....	9
<b>BAB III ANALISIS DAN BAHASAN</b>	
A. Analisis.....	10
B. Bahasan .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13

**Lampiran**

**Refleksi Diri**..... 14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal mengajar
2. Daftar nama siswa kelas binaan
3. Daftar soal identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa (IKMS)
4. Hasil analisis identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa (IKMS)
5. Identifikasai kebutuhan dan permasalahan siswa
6. Program Bimbingan dan Konseling
7. Satuan pendukung (satkung)
8. Satlan, materi, penilaian proses dan penilaian hasil dari pelaksanaan layanan
9. Laporan Pelaksanaan program
10. Jurnal harian PPL
11. Jurnal harian Bimbingan dan konseling
12. Rekaman Konseling Individu
13. Verbatim
14. Laporan Kegiatan BKp
15. Laporan Kegiatan KKp
16. Lembar Konsultasi
17. Daftar hadir dosen pembimbing
18. Daftar hadir dosen koordinator
19. Refleksi diri
20. Dokumentasi Kegiatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang guna melaksanakan praktik di sekolah-sekolah yang telah ditetapkan oleh Universitas. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya selama perkuliahan di dalam kampus.

Bimbingan dan konseling merupakan merupakan salah satu jurusan kependidikan yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan di dalam jurusan Bimbingan dan Konseling di sebut Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan konseling (PL-BK). Pada PL-BK ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan ketrampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang, yang terdiri dari 2 tahap, yaitu:

- a. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai tanggal 1-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 ini meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah serta orientasi terhadap mata pelajaran masing-masing.
- b. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, kegiatannya berupa aplikasi instrumentasi, menyusun program Bimbingan dan Konseling dan melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling seseuai dengan program yang telah disusun.



## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan, PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, kerampilan dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menganalisis instrumen dan kemudian membuat *need assesment*.
- b. Menyusun program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah.
- c. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- d. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling
- e. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- f. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling
- g. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

## **C. Waktu dan Tempat**

### **1. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai penerjunan dari Universitas tanggal 31 Juli 2012, dan di terima di SMP Negeri 7 Semarang tanggal 1 Agustus 2012. Sedangkan penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

## 2. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMP Negeri 7 Semarang Jalan Imam Bonjol 191 A Semarang.

### **D. Kelas Binaan**

Dalam melaksanakan praktik, praktikan diberi 4 kelas binaan oleh guru pamong. Kelas binaan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) ada empat kelas yaitu kelas VII C dengan jumlah siswa 36, dengan 22 jumlah siswa perempuan dan 14 jumlah siswa laki-laki dengan wali kelas Anna Maria PS, S.Pd, kelas VII D dengan jumlah siswa 36 kelas dengan 22 jumlah siswa perempuan dan 14 jumlah siswa laki-laki dengan wali kelas Sri Widyastuti, kemudian kelas VII F dengan jumlah 36 siswa, 22 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki dengan wali kelas Sigit Hanggoro, SS, selanjutnya kelas VII G dengan jumlah 36 siswa dengan 22 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki dengan wali kelas Tri Fatmawati, S.Pd, M.Pd.

### **E. Pembimbing PL-BK**

Dalam melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK), praktikan di bimbing oleh seorang dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Dr. Supriyo, M.Pd, dan seorang guru pamong yaitu Dra. Sri Ardiati.

### **F. Program Kegiatan**

Pelaksanaan pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS), konsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing.

Adapun program yang direncanakan berdasarkan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing di SMP Negeri 7 Semarang ini antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan Layanan Pendukung yaitu Aplikasi Instrumentasi dengan menggunakan Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan juga menyebarkan sosiometri

- b. Menganalisis hasil Identifikasi dan Permasalahan Siswa (IKMS) kemudian menyusun program yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa
- c. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa
- d. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:
  - a. Layanan Orientasi satu kali dengan tema pengenalan BK di sekolah.
  - b. Layanan Informasi satu kali dengan tema tips menghadapi Ulangan Tengah Semester (UTS).
  - c. Layanan Penempatan dan Penyaluran satu kali yaitu pemilihan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat.
  - d. Layanan Penguasaan Konten satu kali dengan tema tata krama
  - e. Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak dua kali yaitu BKp bebas dan Tugas. Untuk BKp bebas mengambil tema kebiasaan menyontek di kalangan siswa, sedangkan BKp tugas mengambil tema akibat mengikuti trend demam korea.
  - f. Layanan Konseling Kelompok satu kali.
  - g. Layanan Konseling Individu sebanyak dua kali.
  - h. Kegiatan pendukung berupa aplikasi instrumentasi

## **BAB II**

### **KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK DI SEKOLAH**

#### **A. Persiapan/Perencanaan**

Hal yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan kegiatan PL-BK yaitu konsultasi dengan guru pamong apa yang yang harus dilakukan ketika akan melaksanakan kegiatan, diantaranya berkonsultasi dengan guru pamong tentang instrumen apa yang akan digunakan ketika melakukan *need assessment*. Di dalam melakukan *Need Asesment* praktikan menggunakan instrument identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa (IKMS)

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang diprogramkan**

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan meliputi:

##### a. Identifikasi kebutuhan siswa

Identifikasi kebutuhan siswa dilakukan dengan penerepan kegiatan pendukung yaitu aplikasi instrumentasi dengan menggunakan identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa (IKMS). Atas dasar kebutuhan siswa tersebut disusun program BK, baik program tahunan, program semesteran maupun program bulanan. Dalam program tersebut mencakup layanan klasikal, layanan kelompok maupun layanan individu.

##### b. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa

Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa sebenarnya, hal ini tentunya akan disesuaikan dengan layanan yang akan diberikan sehingga akan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil ananlisis dari instrument yang digunakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

##### a. IKMS kelas VII.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diisi oleh siswa yaitu kelas VII C, VII D, VII F, VII G, terungkap hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengenalan tata tertib sekolah.
- 2) Pengenalan BK di Sekolah.
- 3) Tata krama.

- 4) Orientasi pada fasilitas dan sarana yang ada di Sekolah.
  - 5) Pemahaman diri
  - 6) Pengenalan macam-macam bakat
  - 7) Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah
  - 8) Memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat
  - 9) Pengenalan Struktur Organisasi Sekolah
  - 10) Bahaya Penyalahgunaan Narkotika
  - 11) Bahaya Miras dan Rokok
  - 12) Cara berkomunikasi yang baik
  - 13) Etika bergaul dengan lawan jenis
  - 14) Menumbuhkan semangat belajar
  - 15) Gaya belajar yang sesuai dengan diri siswa
  - 16) Cara belajar efektif dan efisien
  - 17) Tips menghadapi tes
  - 18) Cara belajar kelompok
  - 19) Penempatan kelompok belajar
  - 20) Mengenali cita-cita
  - 21) Memanfaatkan waktu luang
  - 22) Percaya diri bertanya dan menjawab di kelas
  - 23) Menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran
  - 24) Penyebab dan dampak tawuran
  - 25) Toleransi dan solidaritas dengan lingkungan
  - 26) Menciptakan suasana belajar yang nyaman
  - 27) Memanajemen waktu
  - 28) Memilih kondisi dan tempat belajar yang nyaman
- c. Penyusunan program Bimbingan dan Konseling selama berlangsungnya kegiatan PL-BK

Program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 7 Semarang yang disusun oleh praktikan berdasarkan *need asesmen* dalam kegiatan PL-BK ini adalah program tahunan, program semesteran dan program bulanan. Program tahunan ini terdiri dari dua semester yaitu semester gasal

dan semester genap, program semesteran terdiri dari enam bulan, yaitu dari bulan juli sampai dengan bulan desember, sedangkan program bulanan dibagi lagi menjadi mingguan yaitu dari minggu pertama sampai minggu keempat. Program Terlampir

d. Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling meliputi:

a. Bimbingan klasikal

Pada kegiatan bimbingan klasikal, Praktikan dapat melakukan layanan klasikal sebanyak lima kali layanan klasikal, yaitu satu kali layanan orientasi dengan mengambil tema “pengenalan BK”, satu kali layanan penguasaan konten dengan mengambil tema “tata krama”, satu kali layanan penempatan dan penyaluran dengan tema “pemilihan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat” dan satu kali layanan informasi dengan tema “tips menghadapi ulangan tengah semester”. Sasaran dari layanan bimbingan klasikal ada empat kelas yaitu kelas VII C, kelas VII D, Kelas VII F, Kelas VII G.

b. Bimbingan kelompok.

Mengingat keterbatasan waktu pada jam sekolah yang hanya diberi waktu satu jam pelajaran, maka pelaksanaan bimbingan kelompok dilaksanakan diluar jam pelajaran. Hal ini karena pada jam pelajaran digunakan praktikan untuk melaksanakan layanan klasikal. Pelaksanaan layanan di mulai dari tahap awal, peralihan, kegiatan dan pengakhiran. Adapun laporan dan resume kegiatan terlampir.

Kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan dua kali, bimbingan kelompok dengan topik bebas dengan membahas topik yang disepakati “kebiasaan menyontek di kalangan siswa” yang dilaksanakan hari Selasa, 18 September 2012 dengan sasaran layanan yaitu kelas VII D. Menurut anggota kelompok sekarang ini banyak siswa yang menggunakan berbagai macam cara untuk memperoleh nilai yang bagus termasuk cara yang tidak baik yaitu menyontek. Bimbingan kelompok dengan topik tugas dengan mengambil tema “akibat mengikuti trend demam korea” yang dilaksanakan hari Selasa,

24 September 2012 dengan sasaran layanan yaitu kelas VII G. akhir-akhir ini banyak remaja atau siswa yang sangat mengidolakan korea, sampai-sampai dia lupa dengan kewajibannya yaitu belajar dan juga lupa dengan negaranya sendiri. Mereka lebih bangga ketika mereka mengidolakan artis korea dibandingkan dengan mengidolakan budaya negaranya sendiri. Laporan dan resume kegiatan bimbingan kelompok terlampir.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilakukan di luar jam pelajaran mengingat keterbatasan waktu di dalam jam pelajaran. Konseling kelompok terlaksana satu kali. Konseling kelompok dilaksanakan pada hari Kamis 27 September 2012 dengan sasaran kelas VII C. Konseling kelompok ini dimulai dari tahap awal, peralihan, kegiatan dan pengakhiran. Laporan dan resume dari kegiatan konseling kelompok terlampir.

d. **Konseling individu**

Dalam melaksanakan konseling individu, praktikan melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk mengungkapkan permasalahannya. Dalam pelaksanaan layanan konseling individu ini, praktikan memilih tempat yang nyaman dan mendukung untuk dilaksanakannya konseling individu, konseling individu dilaksanakan di ruang BK, karena di ruang BK terjamin kerahasiaannya dan biasanya siswa malu ketika harus mengikuti konseling individu karena dianggap siswa yang bermasalah. Adapun klien dalam konseling individu yaitu: MJ (kelas VII G), AF (Kelas VII F). Konseling individu dilakukan pada hari Rabu, 19 September 2012 dan hari Adapun laporan kegiatan terlampir.

e. **Melaksanakan kegiatan pendukung yang meliputi:**

Kegiatan pendukung yang dapat terlaksana di dalam praktik PL-BK ini adalah aplikasi instrumentasi. Aplikasi instrumentasi yang dapat dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah

Identifikasi dan Permasalahan Siswa (IKMS), dengan IKMS dapat diketahui tentang data kebutuhan siswa. Hasil serta analisis dari penggunaan instrument IKMS tersebut terdapat dalam lampiran.

Di dalam rencana program yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong akan dilaksanakan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi dengan menggunakan instrumen sosiometri. Karena terkendala oleh keterbatasan waktu maka kegiatan aplikasi instrumentasi tersebut belum dapat terlaksana.

- e. Penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di tempat latihan.

Dalam penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di SMP Negeri 7 Semarang, dilaksanakan mulai dari penerjunan sampai penarikan. Jurnal harian ini berisi tentang kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan, serta rekap tentang kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

- f. Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK

Laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK merupakan resume kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan oleh praktikan selama berada di sekolah latihan. Laporan ini nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan, mengenai efektivitas kinerja praktikan selama pelaksanaan PL-BK. Selain itu sebagai masukan untuk guru BK di sekolah tersebut untuk lebih meningkatkan kegiatan bimbingan dan konseling.

### **C. Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan**

Pelaksanaan kegiatan PL-BK dilaksanakan sesuai dengan yang diprogramkan. Semua kegiatan dilaksanakan berdasarkan kegiatan yang telah diprogramkan. Jadi tidak ada kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kegiatan yang diprogramkan.



## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Dalam PL-BK ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Secara umum, tujuan tersebut sudah terlaksana, walaupun belum terlaksana secara sempurna. Hal ini ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan dan konseling di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, mampu mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah, serta bekerjasama dengan pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan adanya hal tersebut, secara tidak langsung akan menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 7 Semarang, praktikan mendapat pengalaman baru di luar bangku perkuliahan. Dalam praktik PL-BK ini praktikan dituntut untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya terjadi kesenjangan antara teori dan praktik. Hal ini dikarenakan adanya kondisi yang berbeda antara di lapangan dengan teori.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PL-BK antara lain:

1. Faktor pendukung.
  - a. Semua warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru dan karyawan menyambut dan memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional.
  - b. Guru pembimbing atau guru pamong yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.
  - c. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, saran serta bimbingannya kepada praktikan.

- d. Adanya fasilitas yang cukup menunjang untuk melakukan layanan yang telah diprogramkan oleh praktikan, yaitu adanya ruang BK yang cukup memadai.
  - e. Siswa yang mudah diajak kerjasama dan aktif dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling, baik secara kelompok maupun individu.
2. Faktor penghambat.
- Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan PL-BK, antara lain:
- a. Tidak adanya fasilitas yang lengkap, seperti LCD. Sehingga praktikan memanfaatkan fasilitas lainnya untuk menunjang layanan bimbingan dan konseling.
  - b. Sulit untuk mengadakan kesepakatan waktu ketika akan melakukan kegiatan di luar jam pelajaran seperti bimbingan atau konseling kelompok mengingat kesibukan dari masing-masing siswa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Bahasan**

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di sekolah dapat dikatakan kegiatan PL-BK di sekolah sudah baik. Hal ini karena kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diprogramkan telah dilaksanakan oleh praktikan walaupun kurang maksimal.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 7 Semarang yang telah dilakukan oleh praktikan yaitu permasalahan yang mencakup empat bidang permasalahan, antara lain:

### **1. Bidang bimbingan pribadi**

Dalam bidang pribadi, menurut kesepakatan dibahas mengenai topik “akibat mengikuti trend demam korea”, yaitu, melalui layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas. Akhir-akhir banyak remaja yang mengidolakan dengan artis-artis korea bahkan sampai lupa dengan kewajibannya yaitu belajar dan juga lupa dengan negaranya sendiri. Menurut pembahasan yang dilakukan jika remaja yang tidak mengidolakan korea itu dianggap tidak gaul atau jadul. Tujuan dari

pemberian layanan ini adalah siswa dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan siswa dapat mengelola dirinya sendiri, karena akhir-akhir ini banyak para remaja yang terbawa untuk mengikuti trend-trend yang sedang tenar tanpa memikirkan dampak positif dan negatifnya.

## 2. Bidang bimbingan sosial

Dalam bidang sosial topik yang disampaikan oleh praktikan yaitu mengenai “tata krama” melalui layanan penguasaan konten. Tujuan pemberian topik ini yaitu agar siswa paham dan dapat menerapkan tata krama kepada siapapun dan dimanapun. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan bahwa banyak siswa yang belum paham bagaimana cara bertata krama, terutama ketika di sekolah itu dengan guru.

## 3. Bidang bimbingan belajar

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan belajar yang disampaikan oleh praktikan adalah “tips menghadapi ulangan tengah semester” melalui layanan informasi dan kebiasaan menyontek di kalangan siswa melalui layanan bimbingan kelompok topik bebas. Tujuan pemilihan topik tersebut agar siswa mampu belajar dengan baik, dengan berbagai strategi yang sesuai dengan keadaan diri siswa, dan siswa paham bagaimana cara memperoleh hasil belajar yang maksimal tanpa harus menggunakan cara yang tidak benar seperti menyontek.

## 4. Bidang bimbingan karir

Dalam bidang bimbingan karir topik yang diberikan oleh praktikan yaitu “memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang dimiliki” melalui layanan penempatan dan penyaluran. Banyak siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler karena dipaksa oleh orang tuanya dan banyak juga yang karena mereka ikut-ikutan teman-temannya. Tujuan diberikannya layanan tersebut agar siswa paham dan mengetahui bakatnya masing-masing, dan dapat menyalurkan dan mengembangkan bakatnya dengan optimal, dimana salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 7 Semarang dapat berjalan dengan lancar, meskipun belum maksimal. Di mulai dari aplikasi instrumentasi, analisis, *need assessment*, penyusunan program baik, tahunan, semesteran, bulanan, dilanjutkan dengan pelaksanaan layanan sesuai dengan program. Hal ini tentunya tak lepas dari bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, bisa sesuai dengan yang diprogramkan dan mencapai target teknik praktik PL-BK. Selama pelaksanaan program semua berdasarkan materi yang telah diprogramkan. Praktikan belum dapat melaksanakan semua layanan pendukung seperti kunjungan rumah, himpunan data, tampilan kepustakaan dan alih tangan kasus. Dalam pelaksanaan layanan terdapat faktor penghambat antara lain ketersediaan sarana dan prasarana yang masih kurang seperti LCD sehingga banyak siswa yang merasa bosan karena media pembelajaran kurang menarik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang diajukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan bimbingan dan konseling, agar kegiatan bimbingan dan konseling berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Untuk konselor sekolah dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling lebih bervariasi dan menyenangkan agar siswa tidak lagi takut ketika harus datang ke guru BK ataupun mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK.
3. Untuk mahasiswa hendaknya lebih giat lagi belajar dan berlatih mulai dari *need assessment*, pembuatan program, dan pelaksanaan program, agar nantinya menjadi guru BK atau konselor yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Danti Marta Dewi  
NIM : 1301409022  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dilaksanakan dalam bentuk praktik pembelajaran dan tugas-tugas kuliah lain (layanan study kasus dan pengelolaan sekolah) secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi guru. Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dan PPL II dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Agustus sampai Oktober.

PPL 1 atau PPL dini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Praktikan melakukan praktik pengalaman lapangan di SMP N 7 Kota Semarang yang berlokasi di jalan Imam Bonjol 191 A.

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan di dalam jurusan Bimbingan dan Konseling di sebut Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan konseling (PL-BK). Kegiatan PL-BK bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai wahana untuk melatih membimbing dan memberikan layanan-layanan BK kepada siswa yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor. Di dalam PPL II ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan ketrampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Kedudukan Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah sebagai pengembangan diri siswa. Di saat mata pelajaran-mata pelajaran yang lain memberikan kemampuan akademik namun Bimbingan dan Konseling melakukan pengembangan kemampuan diri siswa. Disitulah letak kelebihan dari bimbingan dan konseling.

Banyak siswa yang pandai secara akademik, namun kemampuan pada bidang-bidang yang lain terabaikan. Padahal kemampuan-kemampuan itu sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja kemampuan Verbal, banyak siswa yang pandai secara akademik namun kemampuan berbicaranya sangat kurang. Disinilah peran bimbingan dan konseling membantu

mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Sehingga mata pelajaran yang lain mengajarkan kecerdasan akademik tetapi untuk bimbingan dan konseling lebih mengajarkan bagaimana pengembangan potensi siswa.

Kelemahan dari Bimbingan dan Konseling ini sendiri adalah banyak siswa yang beranggapan bahwa bimbingan dan konseling adalah menakutkan. Mereka beranggapan bahwa setiap yang siswa yang masuk atau menghadap guru BK dianggap bermasalah. Padahal BK disini tidak hanya menghadapi siswa yang bermasalah. Selain itu, dari pihak guru sendiri beranggapan bahwa BK itu tidak penting, mereka menganggap bahwa guru BK itu tidak mempunyai tugas dan pekerjaan, guru BK dianggap sebagai guru yang hanya duduk-duduk manis di ruang BK dan menunggu jika ada siswa yang bermasalah datang ke ruang BK.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMP N 7 Semarang sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan layanan BK di sekolah sudah cukup memadai. Hal itu dibuktikan dengan adanya ruang BK dan ketersediaan berbagai instrument yang digunakan untuk melakukan *need assessment* kepada siswa. Sehingga program yang dibuat akan sesuai dengan kebutuhann siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong Praktikan di SMP N 7 Kota Semarang, adalah Dra. Sri Ardiati. Menurut praktikan beliau cukup berkompeten dan profesional sebagai seorang guru Bk atau konselor sekolah. Hal ini dapat dilihat karena beliau merupakan lulusan perguruan tinggi jurusan Bimbingan dan Konseling. keprofesionalan dan berkompeten ketika praktikan ikut masuk ke kelas dan dapat dilihat bagaimana cara beliau mengelola dan mengontrol siswa-siswa di kelas tersebut.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Supriyo, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen senior di jurusan Bimbingan dan Konseling. Beliau merupakan dosen pembimbing yang berkompeten ketika membimbing praktikan ketika melakukan praktik pengalaman lapangan. Hal ini dapat dilihat ketika beliau membimbing mahasiswa yang akan diterjunkan praktik pengalaman lapangan.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan masih perlu untuk belajar lebih keras lagi karena kemampuan yang dimiliki masih sangat terbatas tidak seperti guru pamong yang sudah terbiasa mengajar di kelas. Untuk itu praktikan ingin belajar dalam praktik pengalaman lapangan ini atas bimbingan dari guru pamong. Sehingga praktikan dapat menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh ketika mengikuti proses perkuliahan di kampus.

## **5. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajarn di SMP N 7 Semarang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat oleh adanya proses pembelajaran yang berlangsung baik, termasuk Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan Konseling diberikan kesempatan untuk masuk ke dalam kelas, meskipun satu jam sekali dalam seminggu per

kelas. Selain itu juga ketika ada jam kosong untuk mata pelajaran tertentu tidak dibiarkan begitu saja melainkan ada guru yang piket yang menunggu kelas tersebut dengan maksud agar tidak ramai.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan PPL II**

Setelah melakukan PPL II praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang bagaimana cara mengelola kelas dan siswa di dalamnya, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, serta bagaimana memberikan layanan-layanan, baik layanan individu, kelompok maupun klasikan. Diharapkan setelah melakukan praktik pengalaman lapangan ini praktikan dapat menerapkan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam lapangan, dan praktikan bisa berlatih menjadi konselor atau guru BK yang profesional dan menyenangkan bagi siswa-siswanya.

**7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran bagi sekolah latihan adalah benar-benar membimbing mahasiswa yang sedang melakukan praktik PPL dengan baik agar mereka benar-benar paham apa yang harus dilakukan ketika praktik di lapangan. Sehingga diharapkan dengan mengikuti praktik pengalaman lapangan tersebut mereka akan menjadi pendidik yang profesional.

Saran bagi UNNES adalah lebih konsisten lagi dalam membuat kebijakan atau aturan antara lembaga yang satu dengan lembaga yang lain di dalam lingkup UNNES. Agar tidak membingungkan pihak yang melaksanakan baik itu mahasiswa yang melakukan PPL maupun pihak sekolah yang menjadi tempat praktik.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan

Dra. Sri Ardiati  
NIP. 19561012 198203 2 009

Danti Marta Dewi  
NIM.1301409022